PEDOMAN

TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

SEMARANG

2024

PEDOMAN

TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WAHID HASYIM 2024

Tim Penyusun

Pengarah:
Prof. Dr. Mudzakkir Ali, MA
Dr. H. Andi Purwono, S.IP., M.Si
Hj. Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA
Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M.Pd
Prof. Dr. H. Helmy Purwanto, ST., MT., IPM

Penanggungjawab
Dr. Hasan, SE., M.Sc
Yulekhah Ariyanti, SE., MM
Atieq Amjadallah Alfie, SE., M.Si

Ketua:
Andi Tri Haryono, SE., MM.

Anggota:
M. Fatchurrahman, SE., ME
Muhammad Ricza Irhamni, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan dokumen "Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim 2024" dapat terlaksana dengan baik. Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk memperkuat tata kelola fakultas secara menyeluruh, sebagai wujud komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menjaga kualitas, transparansi, dan akuntabilitas institusi pendidikan tinggi.

Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, seluruh elemen fakultas diharapkan dapat mengacu pada pedoman ini, guna mewujudkan fakultas yang unggul di berbagai bidang. Sesuai dengan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu “Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam mentransformasikan ilmu ekonomi dan bisnis dengan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah”, dokumen ini menjadi landasan utama dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, serta berlandaskan prinsip-prinsip Aswaja.

Tata pamong dan tata kelola yang baik merupakan kunci untuk mendukung tercapainya visi dan misi fakultas. Oleh karena itu, diperlukan pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam menjalankan fungsi-fungsi kelembagaan secara optimal. Melalui pedoman ini, diharapkan terwujud budaya kerja yang transparan dan akuntabel di setiap lini fakultas, sehingga seluruh proses operasional, baik akademik maupun non-akademik, dapat berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam mewujudkan tata pamong dan tata kelola yang baik tidak dapat dicapai tanpa partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kerja sama yang baik dari semua pihak untuk menerapkan dan menginternalisasikan pedoman ini dalam aktivitas keseharian, demi terciptanya institusi pendidikan yang lebih maju dan berkualitas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun yang telah bekerja keras dalam merumuskan dokumen ini. Semoga pedoman ini memberikan manfaat yang besar dan menjadi landasan yang kuat bagi perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di masa depan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan ridha-Nya dalam setiap langkah kita.

Semarang, 5 Juli 2024
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

KEPUTUSAN REKTOR 1

TIM PENYUSUN 2

KATA PENGANTAR 3

BAB 1. PENDAHULUAN 4

BAB 2. TATA PAMONG 6

BAB 3. STRUKTUR ORGANISASI TATA PAMONG 7

BAB 4. TATA KELOLA 13

BAB 5. KEPEMIMPINAN 22

BAB 6. PENUTUP 23

REFERENSI 24

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata pamong dan tata kelola yang baik merupakan kunci dalam memastikan pencapaian visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas). Visi Unwahas, yakni "Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam mentransformasikan ilmu ekonomi dan bisnis dengan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah," menjadi pedoman utama bagi seluruh komponen. Dalam mewujudkan visi tersebut, tata kelola yang baik diperlukan untuk menciptakan sistem yang transparan, akuntabel, responsif, dan berintegritas. Sistem tata pamong yang baik juga menjamin adanya partisipasi seluruh civitas akademika dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga mendukung keberlanjutan mutu akademik dan pelayanan.

B. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan kerangka dasar dalam menjalankan fungsi kepemimpinan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Dengan tata kelola yang baik, diharapkan setiap elemen kepemimpinan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mengarahkan fakultas menuju pencapaian visi "Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam mentransformasikan ilmu ekonomi dan bisnis dengan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah"

BAB 2. TATA PAMONG

A. Prinsip

Untuk menjamin terlaksananya proses tata pamong berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan prima, tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim memiliki empat prinsip, sebagai berikut:

1. Transparansi

Prinsip transparansi memastikan bahwa penyampaian informasi dilakukan secara terbuka dan jujur kepada seluruh civitas akademika, mitra, dan pihak terkait. Informasi mengenai kebijakan, keputusan, dan kegiatan fakultas diungkapkan dengan jelas agar semua pihak dapat memahami proses yang sedang berlangsung. Transparansi ini mendukung kepercayaan dan keterlibatan aktif dalam pengelolaan fakultas, serta mendorong terwujudnya visi Unwahas yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai- nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah* (Aswaja).

2. Akuntabilitas

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan, staf, dan seluruh elemen fakultas harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Akuntabilitas menekankan pentingnya evaluasi dan pelaporan yang tepat, sehingga seluruh kegiatan fakultas dapat diawasi dan dinilai dengan objektif. Prinsip ini memastikan bahwa setiap individu bertindak dengan integritas dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

3. Responsibilitas

Tindakan yang dilakukan dalam lingkup tata pamong di Unwahas harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, baik secara moral maupun administratif. Setiap keputusan dan kebijakan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan bersama, menjaga keseimbangan antara tujuan akademik, sosial, dan spiritual fakultas. Tanggung jawab ini mencerminkan komitmen Unwahas dalam membangun karakter unggul yang berlandaskan nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah* (Aswaja).

4. Independensi

Prinsip independensi menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang bebas dari pengaruh atau tekanan eksternal yang dapat mengganggu profesionalisme. Dalam setiap proses tata kelola, pemimpin dan pengambil keputusan harus menjaga netralitas dan fokus pada tujuan fakultas. Dengan independensi, keputusan-keputusan strategis dapat diambil dengan pertimbangan yang objektif, demi kepentingan kemajuan fakultas dan pencapaian visi unggul yang diusung.

BAB 3. STRUKTUR ORGANISASI TATA PAMONG

Pada Bab ini, dibahas mengenai Struktur Organisasi Tata Pamong di Yayasan Wahid Hasyim, yang berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas). Yayasan Wahid Hasyim sebagai lembaga pendidikan berkomitmen untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan landasan nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah* (Aswaja). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, struktur organisasi di Unwahas dibangun secara sistematis, mencakup berbagai elemen, mulai dari Senat Akademik sebagai badan normatif tertinggi, hingga Rektorat yang bertanggung jawab atas operasional fakultas. Setiap bagian memiliki peran dan fungsi spesifik untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, akan dijelaskan rincian struktur organisasi dan tata kerja yang mendukung pencapaian visi fakultas.

A. Rektorat

Rektorat berperan sebagai pimpinan eksekutif universitas yang bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari fakultas. Rektor dan jajaran wakil rektor mengelola dan mengoordinasikan seluruh kegiatan akademik, administratif, dan layanan fakultas.

B. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) yang bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan akademik. Sebagai pusat pengambilan keputusan terkait pengembangan akademik, Senat Akademik bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan yang dibuat mendukung visi fakultas untuk menjadi unggul dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni dengan nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah* (Aswaja). Fungsi utama Senat adalah menjaga mutu akademik melalui pembahasan dan pengesahan program studi, kurikulum, dan kebijakan pendidikan.

C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) terstruktur dengan baik untuk menjamin efisiensi dan efektivitas operasional. Berikut adalah rincian dari struktur pengelola Unwahas:

1. Dekan dan Wakil Dekan: Sebagai pimpinan tertinggi yang mengoordinasikan keseluruhan kegiatan fakultas baik secara akademik maupun non-akademik.
2. Pascasarjana: Unit ini bertanggung jawab atas program pendidikan jenjang magister di lingkungan fakultas.
3. Program Studi: Terdiri dari berbagai program studi yang mengelola program-program studi di bidang ilmu tertentu, memastikan pendidikan dan penelitian berjalan sesuai dengan standar akademik.
4. Lembaga: Organisasi yang berfungsi mendukung penelitian, pengembangan, serta

pelatihan di berbagai bidang. Beberapa lembaga penting termasuk:

a) UPM (Unit Penjaminan Mutu)

b) PKPBEMA (Pusat Kajian dan Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi)

5. Unsur Pendukung Lainnya: Bagian lain yang membantu jalannya fungsi-fungsi fakultas.

Gambar 1: Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

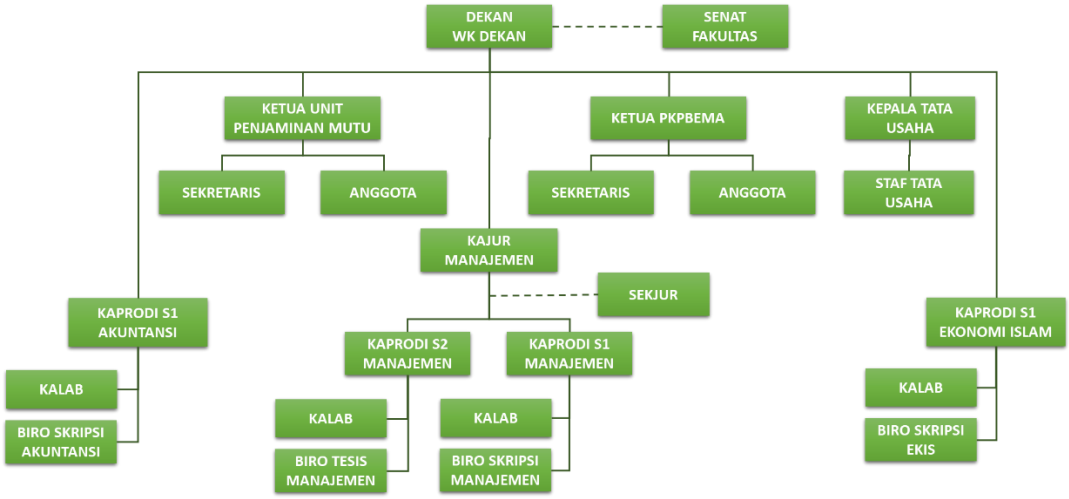

Tabel 1: Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

No	Struktural	Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Pimpinan dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim
1	Dekan Fakultas	1. Memimpin fakultas dan mengoordinasikan semua program studi. 2. Mengawasi kegiatan akademik dan administrasi di fakultas. 3. Bertanggung jawab terhadap pengembangan staf pengajar. 4. Menyusun laporankinerja fakultas. 5. Mengelola anggaran fakultas. 6. Mendorong penelitian dan publikasi ilmiah di fakultas. 7. Mengadakan pertemuan rutin dengan dosen dan mahasiswa.

2	Wakil Dekan I	1. Perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan akademik. 2. Pengembangan kurikulum dan penjaminan mutu akademik. 3. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan data dan informasi akademik. 4. Evaluasi dan pelaporan di bidang akademik. 5. Bertanggung jawab kerjasama internal dan eksternal. 6. Pengembangan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) 7. Pelaksanaan Tugas Lain yang Diberikan Dekan
3	Wakil Dekan II	1. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan. 2. Administrasi Umum dan Sumber Daya. 3. Sarana dan Prasarana. 4. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 5. Mewakili Dekan dalam hal tugas-tugas kedinasan atas penugasan Dekan. 6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dekan sesuai dengan bidang tugasnya. 7. Memberikan laporan berkala kepada Dekan mengenai pelaksanaan tugas dan fungsinya.
4	Unit Penjaminan Mutu	1. Merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu fakultas sesuai dengan kebijakan universitas. 2. Menyusun dokumen kebijakan mutu, standar mutu, serta manual mutu akademik dan non-akademik. 3. Menetapkan indikator-indikator mutu berdasarkan standar nasional dan internasional. 4. Mengkoordinasikan perumusan standar operasional prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan akademik. 5. Melakukan telaah berkala terhadap kebijakan mutu untuk perbaikan berkelanjutan.
5	Kepala Pusat Kajian dan Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	1. Merumuskan dan melaksanakan rencana strategis dan program kerja pusat kajian. 2. Mendorong dan memfasilitasi kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang terkait dengan fokus pusat kajian. 3. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan pihak internal dan eksternal. 4. Menyelenggarakan seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya. 5. Menerbitkan publikasi ilmiah (jurnal, prosiding, buku). 6. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil kajian.

BAB 4. TATA KELOLA

A. Pola Pengelolaan

Pola pengelolaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) mencakup pembagian tugas dan wewenang secara jelas antara pimpinan fakultas dan unit-unit kerja. Setiap elemen dalam struktur organisasi, mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, hingga Kepala Unit, memiliki tanggung jawab spesifik yang dikoordinasikan untuk memastikan kelancaran operasional fakultas. Pola ini menjamin bahwa setiap unit kerja memahami perannya dalam mendukung visi fakultas, yaitu unggul dalam transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni dengan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja). Pembagian tugas yang efektif juga membantu menghindari tumpang tindih wewenang dan memastikan akuntabilitas pada setiap level manajemen.

B. Sistem Informasi

Dalam rangka meningkatkan tata kelola berbasis data yang efektif, Unwahas menggunakan sistem informasi terintegrasi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Teknologi informasi digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menyebarkan data yang relevan bagi pimpinan fakultas dan seluruh civitas akademika. Dengan sistem yang transparan dan mudah diakses, semua pihak dapat berpartisipasi secara aktif dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik. Sistem ini juga membantu memonitor perkembangan dan kebutuhan fakultas secara real-time.

C. Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)

Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) merupakan pendekatan sistematis untuk memastikan efektivitas tata kelola. Pada tahap penetapan, visi dan rencana strategis diidentifikasi untuk panduan operasional. Pelaksanaan melibatkan implementasi rencana tersebut di seluruh unit. Setelah itu, evaluasi dilakukan untuk menilai hasil dan kinerja yang dicapai. Pengendalian mencakup pemantauan terhadap kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana, sedangkan peningkatan melibatkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Dengan siklus ini, Unwahas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan secara menyeluruh.

Tabel 2: Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam tata kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

No	Tahapan	Deskripsi	Tanggung Jawab	Output
1	Penetapan	Menetapkan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis fakultas berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang ada.	Dekan, Wakil Dekan	Rencana strategis dan operasional.
2	Pelaksanaan	Mengimplementasikan rencana strategis melalui kegiatan akademik dan non-akademik di seluruh unit.	Seluruh unit kerja	Kegiatan dan program berjalan sesuai rencana.
3	Evaluasi	Menilai hasil dari pelaksanaan kegiatan untuk menentukan tingkat keberhasilan dan area yang perlu perbaikan.	Dekan, Wakil Dekan, Unit Penjamin an Mutu	Laporan evaluasi kinerja dan hasil pelaksanaan.
4	Pengendalian	Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan rencana dan kebijakan yang ditetapkan.	Dekan, Wakil Dekan, Unit Penjaminan Mutu	Laporan pengawasan dan tindak lanjut.
5	Peningkatan	Melakukan perbaikan dan peningkatan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.	Dekan dan Wakil Dekan	Rencana perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Tabel ini menunjukkan siklus PPEPP yang terstruktur dalam tata kelola Unwahas, dengan setiap tahapan menggambarkan proses yang berkesinambungan dari penetapan tujuan hingga peningkatan kinerja.

Tabel 2: Penetapan Tata Kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

No	Aspek Penetapan	Deskripsi	Tanggung Jawab	Output
1	Visi dan Misi	Menetapkan visi dan misi fakultas yang mencerminkan tujuan jangka panjang dan nilai-nilai institusi.	Dekan, Senat Fakultas	Dokumen visi dan misi fakultas.
2	Tujuan Strategis	Merumuskan tujuan strategis yang mendukung visi dan misi untuk pencapaian jangka pendek dan jangka panjang.	Dekan, Wakil Dekan	Rencana tujuan strategis fakultas.
3	Struktur Organisasi	Mengatur struktur organisasi yang efisien, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab di antara unit kerja.	Dekan, Wakil Dekan, Senat Fakultas	Struktur organisasi yang terdefinisi dengan jelas.
4	Kebijakan Mutu	Menyusun kebijakan mutu untuk memastikan standar pendidikan dan layanan yang tinggi.	Dekan, Unit Penjamin an Mutu	Dokumen kebijakan mutu yang terimplementasi.
5	Sistem Pengawasan	Membangun sistem pengawasan untuk memantau pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.	Dekan, Unit Penjamin an Mutu	Prosedur dan sistem pengawasan yang efektif.
6	Prosedur Operasional Standar (POS)	Menyusun prosedur operasional standar untuk berbagai aktivitas akademik dan administratif.	Dekan, Unit Penjaminan Mutu	Dokumen POS yang mendetail dan mudah diakses.
7	Sistem Informasi	Mengembangkan sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data.	Dekan, Wakil Dekan	Sistem informasi yang terintegrasi dan dapat diakses.
8	Komunikasi dan Sosialisasi	Menetapkan mekanisme komunikasi untuk menyebarluaskan informasi terkait kebijakan dan kegiatan kepada civitas akademika.	Dekan, Wakil Dekan	Rencana komunikasi dan sosialisasi yang jelas.

9	Pelatihan dan Pengembangan	Merencanakan program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen dan staf.	Dekan, Kepala Pusat Kajian	Program pelatihan yang terjadwal dan dilaksanakan.
10	Evaluasi dan Umpan Balik	Menetapkan mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan dan mendapatkan umpan balik dari civitas akademika.	Dekan, Wakil Dekan	Proses evaluasi dan laporan umpan balik yang berkala.

Tabel ini menggambarkan berbagai aspek dalam penetapan tata kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, termasuk tanggung jawab masing-masing pihak dan output yang diharapkan dari setiap aspek.

Tabel 3: Pelaksanaan Tata Kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

No	Aspek Pelaksanaan	Deskripsi	Tanggung Jawab	Output
1	Implementasi Rencana	Mengimplementasikan rencana strategis dan operasional yang telah disusun di seluruh unit kerja.	Dekan, Wakil Dekan	Kegiatan akademik dan program berjalan sesuai rencana.
2	Pembagian Tugas dan Wewenang	Menetapkan tugas dan wewenang setiap unit kerja sesuai dengan struktur organisasi yang ada.	Dekan, Wakil Dekan	Dokumen pembagian tugas dan wewenang.
3	Pelaksanaan Kegiatan Akademik	Menyelenggarakan proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Dekan, Dosen	Program akademik yang dilaksanakan dengan baik.
4	Pengelolaan Sumber Daya	Mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.	Dekan, Wakil Dekan	Pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif.
5	Pengawasan dan Monitoring	Melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan monitoring dan hasil evaluasi kegiatan.
6	Pelayanan Administrasi	Memberikan pelayanan administrasi yang cepat dan efisien kepada mahasiswa dan staf.	Tenaga Akademik	Layanan administrasi yang

				memuaskan dan responsif.
7	Komunikasi Internal	Menyediakan saluran komunikasi yang efektif antara pimpinan, staf, dan mahasiswa untuk pertukaran informasi.	Dekan, Wakil Dekan	Komunikasi yang lancar dan transparan.
8	Sosialisasi Kebijakan	Mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur baru kepada seluruh civitas akademika untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan.	Dekan, Wakil Dekan	Sesi sosialisasi dan dokumen komunikasi.
9	Pelatihan dan Pengembangan	Melaksanakan program pelatihan untuk dosen dan staf guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi.	Dekan, Wakil Dekan	Program pelatihan yang terlaksana dengan baik.
10	Evaluasi Berkala	Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan kebijakan untuk penyesuaian dan perbaikan.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan evaluasi berkala dan rekomendasi perbaikan.

Tabel ini menjelaskan berbagai aspek dalam pelaksanaan tata kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, termasuk tanggung jawab masing-masing pihak dan output yang diharapkan dari setiap aspek yang dilaksanakan.

Tabel Evaluasi Tata Kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang:

No	Aspek Evaluasi	Deskripsi	Tanggung Jawab	Output
1	Penilaian Kinerja	Menilai kinerja setiap unit kerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.	Dekan, Wakil Dekan, Kepala Program Studi	Laporan penilaian kinerja unit.
2	Audit Mutu	Melakukan audit mutu untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar dan kebijakan yang berlaku.	Dekan, Wakil Dekan, UPM	Laporan hasil audit mutu.

3	Pengumpulan Umpan Balik	Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, staf, dan stakeholder mengenai efektivitas program dan kebijakan.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan umpan balik dari civitas akademika.
4	Analisis Hasil	Menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta area perbaikan yang diperlukan.	Dekan, Wakil Dekan	Rekomendasi untuk perbaikan.
5	Pelaporan Hasil Evaluasi	Menyusun laporan hasil evaluasi yang mencakup semua temuan dan rekomendasi untuk dibagikan kepada stakeholder.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan evaluasi tahunan.
6	Tindak Lanjut	Mengembangkan rencana tindakan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi.	Dekan, Wakil Dekan	Rencana tindak lanjut yang terperinci.
7	Evaluasi Berkala	Menetapkan jadwal untuk evaluasi berkala guna memantau kemajuan dan implementasi rencana perbaikan.	Dekan, Wakil Dekan, Unit Penjaminan Mutu	Jadwal evaluasi berkala yang terjadwal.
8	Penyesuaian Kebijakan	Melakukan penyesuaian kebijakan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.	Dekan, Senat Fakultas	Kebijakan yang diperbaharui dan lebih efektif.
9	Sosialisasi Hasil Evaluasi	Mengkomunikasikan hasil evaluasi dan tindak lanjut kepada seluruh civitas akademika untuk meningkatkan transparansi.	Dekan, Wakil Dekan	Sesi sosialisasi hasil evaluasi.
10	Pengembangan Program	Mengembangkan program-program baru berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan layanan.	Dekan, Wakil Dekan	Program baru yang dirancang dan diimplementasikan.

Tabel ini memberikan gambaran tentang berbagai aspek dalam evaluasi tata kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, mencakup tanggung jawab

masing-masing pihak dan output yang diharapkan dari setiap aspek evaluasi yang dilakukan.

Tabel 4: Pengendalian Tata Kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

No	Aspek Pengendalian	Deskripsi	Tanggung Jawab	Output
1	Monitoring Kinerja	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja unit kerja untuk memastikan pencapaian target.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan monitoring kinerja unit.
2	Audit Internal	Melaksanakan audit internal untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.	Dekan, Wakil Dekan, UPM	Laporan hasil audit internal.
3	Pengawasan Proyek	Mengawasi pelaksanaan proyek dan program untuk memastikan sesuai dengan rencana dan anggaran yang disetujui.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan pengawasan proyek.
4	Evaluasi Proses	Menganalisis proses operasional untuk mengidentifikasi kendala dan memperbaiki prosedur yang tidak efektif.	Dekan, Wakil Dekan, UPM	Rekomendasi perbaikan proses.
5	Tindak Lanjut Temuan Audit	Menyusun rencana tindakan untuk menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal.	Dekan, Wakil Dekan, UPM	Rencana tindak lanjut yang terperinci.
6	Pengelolaan Risiko	Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan fakultas.	Dekan, Manajemen Risiko	Laporan manajemen risiko.
7	Pelaporan Kinerja	Menyusun laporan berkala mengenai kinerja unit kerja dan pencapaian terhadap rencana strategis.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan kinerja yang terintegrasi.
8	Feedback dari Stakeholder	Mengumpulkan feedback dari mahasiswa dan staf mengenai efektivitas kebijakan dan layanan.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan feedback dari stakeholder.

9	Sosialisasi Kebijakan Perbaikan	Mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur baru berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian kepada seluruh civitas akademika.	Dekan, Wakil Dekan	Sesi sosialisasi kebijakan baru.
10	Peningkatan Berkelanjutan	Melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil pengendalian untuk meningkatkan kinerja organisasi.	Dekan, Wakil Dekan	Rencana perbaikan berkelanjutan yang terimplementasi.

Tabel ini menjelaskan berbagai aspek dalam pengendalian tata kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, mencakup tanggung jawab masing-masing pihak dan output yang diharapkan dari setiap aspek pengendalian yang dilakukan.

Tabel 5: Peningkatan Tata Kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

No	Aspek Peningkatan	Deskripsi	Tanggung Jawab	Output
1	Pengembangan Kebijakan	Meninjau dan memperbaharui kebijakan yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.	Dekan, Senat Fakultas	Kebijakan baru yang diperbarui dan disetujui.
2	Pelatihan dan Pengembangan SDM	Mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dosen dan staf.	Kepala Pusat Kajian	Program pelatihan yang dilaksanakan dan evaluasi partisipasi.
3	Implementasi Teknologi	Menerapkan teknologi terbaru untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan manajemen administrasi.	Kepala UPT TIK	Sistem teknologi yang terintegrasi dan efisien.
4	Inovasi dalam Pembelajaran	Mengembangkan metode pembelajaran baru yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.	Kepala Program Studi, Dosen	Kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif.
5	Peningkatan Layanan Mahasiswa	Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan non-akademik untuk mahasiswa agar lebih responsif dan cepat.	Dekan, Wakil Dekan	Layanan mahasiswa yang lebih baik dan tingkat kepuasan yang tinggi.

6	Evaluasi dan Umpan Balik	Mengadakan evaluasi rutin dan mengumpulkan umpan balik dari civitas akademika untuk perbaikan berkelanjutan.	Dekan, Wakil Dekan	Laporan evaluasi dan umpan balik yang konstruktif.
7	Kolaborasi dengan Pihak Eksternal	Membangun kemitraan dengan institusi lain, baik nasional maupun internasional, untuk pengembangan akademik dan penelitian.	Dekan, Wakil Dekan	Proyek kolaborasi dan publikasi bersama yang dihasilkan.
8	Sosialisasi Inisiatif Baru	Mengkomunikasikan inisiatif baru dan perubahan yang akan diterapkan kepada seluruh civitas akademika.	Dekan, Wakil Dekan	Sesi sosialisasi yang dihadiri oleh semua stakeholder.
9	Peningkatan Kualitas Riset	Mendukung dan meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui pendanaan dan fasilitas.	Dekan, Wakil Dekan, Kepala Pusat Kajian	Penelitian yang berkualitas dan publikasi ilmiah yang meningkat.
10	Pengembangan Lingkungan Akademik	Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk belajar, termasuk fasilitas dan sumber daya yang memadai.	Dekan, Wakil Dekan	Lingkungan belajar yang lebih baik dan dukungan fasilitas.

Tabel ini menjelaskan berbagai aspek dalam peningkatan tata kelola di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, mencakup tanggung jawab masing-masing pihak dan output yang diharapkan dari setiap aspek peningkatan yang dilakukan.

BAB 5. KEPEMIMPINAN

A. Gaya Kepemimpinan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) menerapkan gaya kepemimpinan yang melayani (servant leadership), di mana para pemimpin berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dan memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh civitas akademika. Gaya kepemimpinan ini memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu memperhatikan kepentingan bersama dan kesejahteraan seluruh elemen fakultas. Dengan pendekatan inklusif, setiap anggota fakultas didorong untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga semua pihak merasa dihargai dan diakui perannya. Kepemimpinan yang melayani juga menekankan pentingnya empati, kejujuran, dan komitmen dalam menjalankan tugas, sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja).

B. Pengembangan Pemimpin

Unwahas berkomitmen untuk mencetak pemimpin yang kompeten dan beretika melalui proses kaderisasi dan pelatihan yang terencana. Pengembangan pemimpin dilakukan melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Proses kaderisasi juga melibatkan penilaian kinerja, mentoring, dan pembinaan berkelanjutan untuk memastikan bahwa calon pemimpin fakultas memiliki integritas, profesionalisme, dan kemampuan manajerial yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan sistem pengembangan pemimpin yang terstruktur, Unwahas dapat memastikan adanya keberlanjutan dalam kepemimpinan yang berkualitas dan beretika.

BAB 6. PENUTUP

A. Kesimpulan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) berkomitmen penuh dalam menerapkan tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan yang baik sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan strategis fakultas. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi, tata kelola Unwahas dibangun secara kuat untuk mendukung pencapaian visi fakultas, yaitu Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam mentransformasikan ilmu ekonomi dan bisnis dengan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah. Kepemimpinan yang melayani serta pengembangan kaderisasi pemimpin beretika menjadi dasar penting dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkelanjutan, inovatif, dan inklusif, sehingga Unwahas dapat terus berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim;
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Wahid Hasyim Semarang;
7. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim Semarang.